

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk meneliti sebuah strategi guru pengelolaan kelas dalam belajar mengajar kelas II SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung, dengan berbagai aspek yang sesuai dengan apa yang telah menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah supaya mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna, dalam penelitian kualitatif ini peneliti merupakan instrumen kunci.¹ Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hal. 9

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Selanjutnya David Williams mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dari ketiga definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Di dalam pelaksanaannya, peneliti berusaha memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya kemudian dituliskan sebagaimana adanya yakni tentang strategi pengelolaan kelas guru dalam belajar mengajar kelas II SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung. Pada penelitian kualitatif ini permasalahan yang dibawa peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakanpun bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Adapun tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan untuk mengetahui dan

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4-6

mendeskripsikan fakta-fakta dan sifat - sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan akurat yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas guru dalam belajar mengajar kelas II SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yang maksud adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan maupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).³

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁴ Sejalan dengan definisi tersebut, dalam Purwanto dan Sulistyastuti penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena yang diamati dengan lebih detail misalnya disertai data numerik, karakteristik, dan pola hubungan antar variable.⁵

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), hal. 31

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 3

⁵ Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sustyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalahmasalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Madia, 2011), hal. 32

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini adalah dikarenakan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada dilapangan dan juga mendeskripsikan sesuatu kondisi atau keadaan apa adanya terkait dengan judul yang penulis ambil dalam skripsi ini adalah “Strategi Pengelolaan Kelas Guru dalam Belajar Mengajar Kelas II SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung”. Melihat fokus penelitian yang ditetapkan dalam skripsi ini, menuntut penulis untuk terjun langsung dilapangan, untuk mengadakan penelitian di SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung, guna mengetahui strategi pengelolaan kelas guru dalam belajar mengajar, pada proses pembelajaran di dalam kelas, serta respon peserta didik saat guru menggunakan stategi pada belajar mengajar di dalam kelas.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci itu sendiri”.⁶

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, hal. 100

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti terjun langsung ke lapangan untuk membaaur dalam komunitas yang diamati. Selain itu, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen disini sebagai alat pengumpul data. Sehingga dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang mempunyai peranan utama untuk terjun langsung ke lapangan melakukan pengamatan baik dari pengurusan surat perizinan sampai pada tahap penulisan laporan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung, yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Swasta yang ada di Kelurahan Sidorejo, RT/RW 0/0, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung, karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai Strategi Pengelolaan Kelas Guru dalam Belajar Mengajar SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian, pemilihan sumber data dengan teknik yang tepat dan sesuai dengan pendekatan yang dipilih akan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian.

Menurut Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.” Sumber Data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan informasi untuk pengambilan sumber data dan teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan data tentang strategi guru menciptakan suasana belajar yang kondusif didalam kelas.
2. Untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam mengatur ruang kelas untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Untuk mendapatkan data tentang strategi guru menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan siswa di kelas.

Pada bagian ini, peneliti juga membahas jenis data yang akan dipergunakan untuk penelitian ini. Yang pertama ialah data primer dan yang kedua ialah data sekunder. Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Termasuk data primer adalah:⁷

- 1) *Person*, Dari penelitian ini yang jadi informan adalah guru kelas, siswa dan kepala sekolah.
- 2) *Place*, Dari penelitian ini data yang diambil sebagai gambaran adalah ruang kelas untuk proses belajar mengajar, ruang seepala sekolah dan ruang guru
- 3) *Paper*, Dari penelitian ini diambil dari kegiatan proses belajar mengajar.

Jadi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Sumber data primer ini adalah guru kelas II, siswa siswi kelas 2 sebanyak 2 orang dan kepala sekolah SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti melainkan data yang berupa studi kepustakaan, yaitu dengan jalan mempelajari majalah, koran, artikel, dan sebagainya atau bisa juga berupa

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

tentang catatan adanya suatu peristiwa atau catatan-catatan yang jaraknya telah “jauh” dari sumber orisinal.⁸

Data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data - data yang mendukung yang berkaitan dengan judul penelitian, yakni data - data mengenai objek penelitian dan mengenai lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Arikunto menyatakan “Observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki”.⁹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Teknik observasi non partisipan yakni, pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.¹⁰ Teknik observasi non partisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan,

⁸ Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 98

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 128

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 176

akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan, walaupun ikut kegiatan itu hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang diamati.

Adapun teknik observasi terbuka yakni, kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.¹¹ Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya diketahui oleh orang-orang yang sedang diamati, sehingga terjalin hubungan / interaksi yang wajar antara peneliti dan yang diamati (objek penelitian).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹² Dalam pengertian ini disebutkan wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pula. Jadi metode wawancara ini merupakan suatu metode yang

¹¹ Ibid., hal. 176

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 83

mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang informan.¹³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu teknik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengkomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas.¹⁴ Sedangkan menurut Burgin Bungin wawancara mendalam adalah “suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.¹⁵

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan garis besar tentang hal yang berkaitan tentang judul penelitian dan fokus penelitian, serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa atau kegiatan yang sudah berlalu, berupa tulisan - tulisan gambar atau foto serta data-data sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi partisipasi dan wawancara mendalam.

¹³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012) hal. 118

¹⁴ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Publik Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hal. 30

¹⁵ Burgin Bungin(ed), *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 157

Jadi dalam prakteknya ketiga teknik tersebut dilaksanakan secara bersamaan untuk pengambilan data penelitian berupa, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁶ Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 82

memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap Strategi Pengelolaan Kelas dalam Proses Belajar Mengajar kelas II SD Islam An – Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema- tema yang dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar - benarnya. Data tersebut terkait dengan Strategi Pengelolaan Kelas Guru dalam Belajar Mengajar kelas II SD Islam An – Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung. Untuk mengecek keabsahan data tersebut diperlukan beberapa teknik , yaitu:

1. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”¹⁷ Triangulasi adalah teknik yang paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Dalam aplikasinya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang kredibel karena peneliti bisa menilai permasalahan tidak hanya dari satu sudut pandang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Praktiknya, triangulasi yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data tersebut dipadukan untuk mendapatkan kesesuaian dan kesinambungan informasi yang diperoleh. Apabila observasi belum memenuhi kebenaran informasi yang akan diperoleh akan digali lebih dalam pada saat wawancara. Selanjutnya, dari observasi dan wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan.

2. Pembahasan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengali informasi dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan yang sama tentang apa yang

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

¹⁸ *Ibid*,.....hal. 332

sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus untuk mencapai hasil yang maksimal. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong terdiri atas “tahapan pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data”. Maka dalam penelitian ini tahapan-tahapan penelitiannya adalah :

1. Tahap Pra-lapangan, meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dengan menyesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti, mengurus perizinan mulai dari silaturahmi untuk meminta izin penelitian hingga meminta surat izin dari IAIN Tulungagung untuk memohon izin penelitian di Lembaga yang dituju yakni SD Islam An-Nashr Sidorejo Kauman Tulungagung, menjajaki dan menilai lapangan untuk menyesuaikan dengan lingkungan dan mengenal lebih dalam tentang apa yang akan diteliti, memilih dan memanfaatkan informan guna mempermudah memperoleh informasi dan untuk keaslian informasi yang diperoleh, menyiapkan perlengkapan penelitian mulai dari pengaturan jadwal penelitian dan menyiapkan materi dan alat-alat yang akan digunakan untuk memperlancar penelitian, persoalan etika penelitian terkait dengan hubungan antara peneliti dengan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi pemahaman konteks penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan: membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara, mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara, dan mempertegas fokus penelitian. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan: pengorganisasian data, pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu, pengkategorian data, penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian, penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain, pengecekan keabsahan data, pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan penelitian, setelah semua data terkumpul dan di analisis maka langkah terakhir adalah penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi hingga terselesainya penelitian ini.